

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN SIKAP MASYARAKAT TENTANG
KESIAPSIAGAAN MENGHADAPI KECELAKAAN RUMAH TANGGA
DI DESA BUNGUR KECAMATAN KANOR
KABUPATEN BOJONEGORO**

Fitria Handayani, Dadang Kusbiantoro**, Siti Sholikhah****

ABSTRAK

Kecelakaan rumah tangga adalah kecelakaan yang terjadi di rumah tangga atau di lingkungan rumah tangga yang terdekat dengan radius sekitar 500 meter dari rumah korban. Tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap masyarakat tentang kesiapsiagaan menghadapi kecelakaan rumah tangga di Desa Bungur Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro.

Desain penelitian dengan *analitik korelasional* dengan pendekatan *cross sectional* sedangkan pengolahan data dan analisa data menggunakan *Editing, Coding, Scoring, Tabulating* kemudian dianalisa dengan uji *Spearman Rank (Rho)*. Metode sampling menggunakan *simple random sampling* dengan sampel sebanyak 143 masyarakat. Data penelitian menggunakan lembar kuisioner di Desa Bungur pada bulan Februari 2020.

Hasil uji diperoleh data bahwa hampir seluruhnya (79,0%) mempunyai pengetahuan baik, dan sebagian kecil (8,4%) mempunyai pengetahuan cukup dan sebagian kecil (12,6%) mempunyai pengetahuan kurang. Sedangkan pada sikap diatas diperoleh data bahwa sebagian besar (54,5%) mempunyai sikap baik dan sebagian (44,8%) mempunyai sikap cukup, dan sebagian kecil (0,7%) mempunyai sikap kurang. Berdasarkan hasil pengujian dengan *uji spearmen rank (Rho)* yang menggunakan program SPSS PC for Windows versi 16.0 yang didapatkan nilai $rs=0,174$ yang berarti memiliki tingkat hubungan tinggi dan diperoleh nilai $p =0.038$ dengan taraf signifikan ($p<0,05$). Maka H_1 diterima, artinya ada hubungan pengetahuan masyarakat dengan sikap masyarakat tentang kesiapsiagaan menghadapi kecelakaan rumah tangga di Desa Bungur Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro.

Penelitian ini berjalan dengan baik dan masyarakat dapat memahami dengan cepat materi yang diberikan.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan dengan Sikap, Kecelakaan Rumah Tangga

ABSTRACT

Household accident is an accident that occurs in the household or in the nearest household environment with a radius of about 500 meters from the victim's house. The purpose of this study was to determine the relationship of the level of knowledge with community attitudes about household accident preparedness in Bungur Village, Kanor District, Bojonegoro Regency.

The study design is correlational analytic with cross sectional approach while data processing and data analysis using Editing, Coding, Scoring, Tabulating then analyzed

with the Spearman Rank (Rho) test. The sampling method uses simple random sampling with a sample of 143 people. The research data used questionnaire sheets in Desa Bungur in February 2020.

The test results obtained data that almost all (79.0%) have good knowledge, and a small portion (8.4%) have enough knowledge and a small portion (12.6%) have less knowledge. While the above attitudes obtained data that most (54.5%) have a good attitude and some (44.8%) have an adequate attitude, and a small portion (0.7%) have a less attitude. Based on the results of testing with rank spearman test (Rho) using SPSS PC for Windows version 16.0, the value of $r_s = 0.174$ means that it has a high level of relationship and the value of $p = 0.038$ with a significant level ($p < 0.05$). Then H_1 was accepted, meaning that there was a relationship between community knowledge and community attitudes about household accident preparedness in Bungur Village, Kanor District, Bojonegoro Regency. This research is going well and the public can quickly understand the material provided

Keywords: Knowledge Level with Attitudes, Household Accidents,

PENDAHULUAN

Kecelakaan merupakan suatu kejadian yang tidak diinginkan oleh semua orang dan tidak dapat disengaja, atau pun tidak direncanakan, dimana seseorang atau sekelompok orang atau benda yang mengadakan aksi atau reaksi sehingga dapat menimbulkan kerugian (luka, patah tulang, kematian, dan lain-lain), pada seseorang atau sekelompok orang tersebut atau kemungkinan mendatangkan kerugian pihak lainnya. Kecelakaan rumah tangga adalah kecelakaan yang terjadi di rumah tangga atau di lingkungan rumah tangga yang terdekat dengan radius sekitar 500 meter dari rumah korban (IDAI, 2018).

Kecelakaan rumah tangga dapat disebabkan oleh kegiatan-kegiatan yang ada di rumah tangga baik itu berupa ringan atau berat yang sering tampak di keseharian. Kejadian rumah tangga yang sangat sering terjadi kecelakaan antara lain adalah mencuci pakaian, jika tidak dilakukan dengan baik akan menyebabkan bahaya terpeleset dan jika tempat menjemur pakaian di atas atau di lantai dua jika tidak hati-hati akan menyebabkan bahaya terjatuh. Kegiatan menyiapkan makanan merupakan kegiatan yang setiap hari juga dilakukan dengan memasak di atas kompor baik dengan bahan bakar minyak atau dengan gas dan jika lalai pada saat memasak akan menyebabkan kebakaran (Makmur, 2017).

Berbagai penelitian di Indonesia menunjukkan masih lemahnya upaya dalam kesiapsiagaan dan penanganan darurat untuk menghadapi kecelakaan secara mandiri dan proaktif. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya kecelakaan di dalam rumah tangga yang menyebabkan kerugian yang sangat besar bagi individu maupun masyarakat sekitar, studi kesiapsiagaan warga dalam menghadapi kecelakaan di beberapa daerah dengan menilai indeks kesiapsiagaan di lihat dari sisi individu dan keluarga, komunitas, sekolah, dan pemerintah yang masih rendah dengan kategori kurang siap (Nugroho, 2015).

Maka artikel ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap masyarakat tentang kesiapsiagaan menghadapi kecelakaan rumah tangga di Desa Bungur Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian dengan *analitik korelasional* dengan pendekatan *cross sectional* sedangkan pengolahan data dan analisa data menggunakan *Editing, Coding, Scoring, Tabulating* kemudian dianalisa dengan uji *Spearman Rank (Rho)*. Metode sampling menggunakan *simple random sampling* dengan sampel sebanyak 143 masyarakat. Data penelitian menggunakan lembar kuisioner di Desa Bungur pada bulan Februari 2020. Variabel dependennya yaitu

pengetahuan sedangkan variabel independennya yaitu sikap.

Kecelakaan Rumah Tangga di Desa Bungur Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Distribusi Jenis Kelamin Masyarakat Desa Bungur Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro.

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Laki-laki	54	37,8
2	Perempuan	89	62,2
	Total	143	100,0

Berdasarkan tabel 1 diatas diperoleh data bahwa sebagian besar (62,2%) masyarakat berjenis kelamin perempuan.

Tabel 2 Distribusi Pekerjaan Masyarakat Desa Bungur Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro.

No	Pekerjaan	Jumlah	Prosentase (%)
1	Petani	63	44,1
2	Pedagang	27	18,9
3	Wirausaha	53	37,1
	Total	143	100,0

Berdasarkan tabel 2 diatas diperoleh data bahwa sebagian (44,1%) berkerja sebagai petani dan sebagian kecil (18,9%) berkerja sebagai pedagang.

Tabel 3 Distribusi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Kesiapsiagaan Menghadapi Kecelakaan Rumah Tangga di Desa Bungur Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro.

No	Pengetahuan	Jumlah	Prosentase (%)
1.	Kurang	18	12,6
2.	Cukup	12	8,4
3.	Baik	113	79,0
	Jumlah	143	100

Berdasarkan tabel 3 diatas diperoleh data bahwa hampir seluruhnya (79,0%) mempunyai pengetahuan baik, dan sebagian kecil (8,4%) mempunyai pengetahuan cukup.

Tabel 4 Distribusi Sikap Dalam Kesiapsiagaan Menghadapi

No	Sikap	Jumlah	Prosentase (%)
1.	Kurang	1	0,7
2.	Cukup	64	44,8
3.	Baik	78	54,5
	Jumlah	143	100

Berdasarkan tabel 4 diatas diperoleh data bahwa sebagian besar (54,5%) mempunyai sikap baik dan sebagian kecil (0,7%) mempunyai sikap kurang.

Tabel 5 Distribusi Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Masyarakat Tentang Kesiapsiagaan Menghadapi Kecelakaan Rumah Tangga di Desa Bungur Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro.

No	Pengetahuan	Sikap						Total	
		Kurang	%	Cukup	%	Baik	%	Total	%
1	Kurang	1	7	3	2.1	14	9.8	18	12.6
2	Cukup	0	0	5	3.5	7	4.9	12	8.4
3	Baik	0	0	59	41.3	54	37.8	113	79.0
	Total	1	7	67	46.9	75	52.5	143	100

Berdasarkan tabel 5 diatas diperoleh data bahwa hampir seluruhnya (79,0%) mempunyai pengetahuan baik, dan sebagian kecil (8,4%) mempunyai pengetahuan cukup dan sebagian kecil (12,6%) mempunyai pengetahuan kurang. Sedangkan pada sikap diatas diperoleh data bahwa sebagian besar (54,5%) mempunyai sikap baik dan sebagian (44,8%) mempunyai sikap cukup, dan sebagian kecil (0,7%) mempunyai sikap kurang.

Berdasarkan uji statistik yang dilakukan oleh peneliti dengan uji *spearman rank (Rho)* yang menggunakan program SPSS PC for Windows versi 18.0 yang didapatkan nilai $rs=0,174$ yang berarti memiliki tingkat hubungan tinggi dan diperoleh nilai $p=0.038$ dengan taraf signifikan ($p<0,05$). Maka H_1 diterima, artinya ada hubungan pengetahuan masyarakat dengan sikap masyarakat tentang kesiapsiagaan menghadapi kecelakaan rumah tangga di Desa Bungur Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro.

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 3 diperoleh data bahwa hampir seluruhnya (79,0%) mempunyai pengetahuan baik, dan sebagian kecil (8,4%) mempunyai pengetahuan cukup. Sedangkan pada tabel 4 diperoleh data bahwa sebagian besar (54,5%) mempunyai sikap baik dan sebagian kecil (0,7%) mempunyai sikap kurang.

Hasil uji *uji spearman rank (Rho)* pada tabel 5 yang menggunakan program SPSS PC for Windows versi 18.0 yang didapatkan nilai $r_s=0,174$ yang berarti memiliki tingkat hubungan tinggi dan diperoleh nilai $p=0,038$ dengan taraf signifikan ($p<0,05$). Maka H_1 diterima, artinya ada hubungan pengetahuan masyarakat dengan sikap masyarakat tentang kesiapsiagaan menghadapi kecelakaan rumah tangga di Desa Bungur Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu pekerjaan. Pekerjaan adalah kebutuhan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarganya (Menurut Thomas, 2007, dalam Nursalam, 2011). Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan berulang dan banyak tantangan (Nursalam, 2011). Pengalaman merupakan sesuatu yang sangat erat kaitannya dengan pengetahuan karena pengalaman seseorang yang bertambah akan meningkatkan pengetahuannya juga (Yustrianthe, 2012).

KESIMPULAN

Hampir seluruhnya masyarakat Desa Bungur Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro memiliki pengetahuan baik dalam kasus kecelakaan rumah tangga.

Sebagian besar masyarakat Desa Bungur Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro memiliki sikap baik dalam menghadapi kasus kecelakaan rumah tangga.

Ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap masyarakat tentang

kesiapsiagaan menghadapi kecelakaan rumah tangga di Desa Bungur Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro.

SARAN

Dapat digunakan masukan dan referensi untuk perawatan kegawatdaruratan khususnya yang berkaitan dengan cara menangani kecelakaan rumah tangga yang berada di masyarakat.

Penelitian ini dapat dikembangkan oleh peneliti lain dalam melakukan penelitian selanjutnya khususnya tentang hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap masyarakat tentang kesiapsiagaan menghadapi kecelakaan rumah tangga di Desa Bungur Kecamatan Kanor Kabupaten

Hasil penelitian ini dapat dijadikan untuk mengembangkan penelitian yang lain dalam meningkatkan kualitas atau kemampuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian selanjutnya pada kasus kecelakaan yang ada di rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

- IDAI. (2018). *Kecelakaan Rumah Tangga*. Jakarta Pusat: IDAI
- Makmur Sinaga. (2017). *Risiko Kecelakaan Kerja Di Rumah Tangga*. [Repository.usu.ac.id/bistream/handle/.../ikm-des-diakses](https://repository.usu.ac.id/bistream/handle/.../ikm-des-diakses) tanggal 10 Desember 2017.
- Nugroho. (2015). *Preparedness Assessment Tools For Indonesia*. Jakarta: Humanitarian Forum Indonesia & MDM.
- Nursalam. (2014). *Manajemen Keperawatan: Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta: Salemba Medika.
- Yustrianthe, Rahmawati Hanny. 2012. *Beberapa faktor yang mempengaruhi Audit Judgment Auditor pemerintah*. Vol 4 No 2 hal. 72-82 ISSN. Jurnal Dinamika Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I.